Polri Pastikan Segera Tangkap Gembong Narkoba Fredy Pratama, Lokasinya Sudah Terdeteksi

Category: Nasional,News
written by Redaksi | 23/12/2024

ORINEWS.id – Direktorat Tindak Pidana (Dittipid) Narkoba Bareskrim Polri memastikan akan menangkap Fredy Pratama. Buronan gembong narkoba jaringan internasional tersebut saat ini termonitor berada di Thailand.

“Kalau Fredy pasti akan kita tangkap,” kata Dirtipid Narkoba Bareskrim Polri Brigjen Mukti Juharsa, dikutip di Jakarta pada Senin (23/12/2024).

Dia mengatakan, masih banyak pelaku yang masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO) kasus narkoba yang berada di Thailand. Salah satu yang sampai saat ini diburu polisi adalah Fredy Pratama.

“Karena kan Thailand mungkin surganya para pelarian-pelarian narkotika. Banyak DPO kita di Thailand,” ujarnya.

Oleh karena itu, pihaknya akan bekerja sama dengan Divhubinter

Polri dalam upaya penangkapan para DPO tersebut. “Nanti mungkin dengan bantuan dari Divhubinter Polri, kita bisa sama-sama ke sana untuk melakukan penangkapan lagi,” ucapnya.

Sebelumnya, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengatakan telah memerintahkan jajarannya untuk terus mengejar keberadaan Fredy Pratama. Gembong narkoba jaringan internasional itu menjadi buronan wahid Polri dalam satu dekade terakhir.

“Saya sudah perintahkan Kabareskrim Polri dan Kadiv Hubinter Polri untuk terus melakukan kegiatan, dalam hal ini baik dengan Interpol ataupun dengan kegiatan police-to-police untuk terus mengejar keberadaan Fredy Pratama,” ucapnya dalam konferensi pers pada 5 Desember 2024.

Meski jaringan Fredy Pratama telah beberapa kali diamankan oleh kepolisian, Kapolri tetap menginstruksikan agar terus mengajar gembong narkoba yang saat ini tengah bermukim di Thailand itu.

“Walaupun kita tahu bahwa jaringannya terus kita ungkap, namun saya juga sudah perintahkan untuk cepat atau lambat Fredy Pratama harus bisa diamankan,” kata dia menegaskan.

Diketahui, Fredy Pratama merupakan warga negara Indonesia yang bermukim dan mengendalikan peredaran narkoba dari Thailand. Fredy telah masuk dalam DPO sejak tahun 2014.